

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kemampuan berinovasi dalam konteks *artisan entrepreneurship* serta menilai peran tekanan stakeholder sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut. *Artisan entrepreneurship* merupakan bagian dari sektor ekonomi kreatif yang berperan strategis dalam mengoptimalkan potensi lokal dan membuka peluang usaha bagi masyarakat, terutama di Pulau Madura, yang dikenal memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang kuat. Motivasi dan disiplin kerja merupakan faktor internal penting yang dapat mempengaruhi kemampuan berinovasi, sementara tekanan stakeholder dari pelanggan, pemasok, hingga regulator eksternal dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh tersebut. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data yang diperoleh melalui survei terhadap para pelaku *artisan entrepreneurship* di empat kabupaten di Madura: Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengusaha artisan untuk lebih memahami cara memanfaatkan motivasi, disiplin kerja, serta mengelola tekanan stakeholder guna meningkatkan inovasi produk dan daya saing di pasar lokal maupun global.

Kata kunci: *Artisan entrepreneurship*, motivasi, disiplin kerja, kemampuan berinovasi

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of motivation and work discipline on the ability to innovate in the context of artisan entrepreneurship and assess the role of stakeholder pressure as a mediasi variable in this relationship. Artisan entrepreneurship is part of the creative economy sector which plays a strategic role in optimizing local potential and opening up business opportunities for the people of Madura Island, which is known to have a rich culture and strong traditions. Motivation and work discipline are important internal factors that can influence the ability to innovate, while stakeholder pressure from customers, suppliers and external regulators can strengthen or weaken this influence. This study uses a descriptive quantitative approach with data obtained through a survey of artisan entrepreneurship practitioners in four districts in Madura: Bangkalan, Sampang, Pamekasan, and Sumenep. It is hoped that the results of this research will provide insight for artisan entrepreneurs to better understand how to utilize motivation, work discipline, and manage stakeholder pressure to increase product innovation and competitiveness in local and global markets.

Keywords: *Artisan entrepreneurship, motivation, work discipline, ability to innovate.*